

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), yang mempunyai peran dan tujuan pendidikan nasional, pendidikan merupakan cara mentrasfer ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sarana perbaikan kualitas bangsa. Pasal 3 UU Sisdiknas berbunyi sebagai berikut:

“Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk harkat dan martabat bangsa dan peradaban. Juga mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian luhur, serta menjadi warga negara yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.”

Atas dasar itu dapat dikatakan bahwa pendidikan Indonesia berusaha mengembangkan karakter unggul. Dalam masyarakat, khususnya di Indonesia, isu pembangunan karakter sering diangkat. Seperti yang kita lihat saat ini, jiwa Pancasila di kalangan pelajar yang menurun begitu juga dengan sifat para pelajar seperti tawuran antar pelajar, miras di kalangan pelajar, peredaran narkoba, yang lebih sering terjadi di kalangan pelajar. dan masyarakat, toleransi antar umat yang mulai memudar dan lain sebagainya.

Dalam proses pembentukan manusia, moralitas sangat diperhatikan karena merupakan pondasi diri yang kemudian menjadi bagian dari masyarakat. Moralitas atau akhlaq adalah hal yang sangat penting dalam Islam. Karena persepsi antara akhlaq baik dan buruk memiliki nilai yang dapat diterapkan pada situasi apapun. Hal ini sesuai dengan kodrat manusia yang memandang moral untuk mempertahankan eksistensi manusia sebagai ciptaan Tuhan yang Maha Agung.<sup>1</sup> Akhlak atau moral adalah hal yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya, sebab tanpa akhlak, manusia akan kehilangan derajat sebagai hamba Allah paling terhormat. Hal ini disebutkan Allah dalam QS. At-Tin: 4-6 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (5) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (6)

Artinya : “sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (4) Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka) (5) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya (6)”

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karakter bangsa yang bermartabat, dan kebudayaan. Percaya dan taat kepada

<sup>1</sup> Ulil Amri Syafri and others, ‘Metodologi Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an Ber-Lafadz Ya Ayyuha Al-Ladzina Amanuu)’, *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2014 <<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v3i1.569>>.

Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang patut diteladani, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab yang menjunjung tinggi demokrasi.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter dasar harus dimulai sejak masa kanak-kanak atau biasa disebut masa keemasan manusia, karena usia ini menentukan kemampuan anak dalam memenuhi potensi dirinya. Hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 50% perubahan kecerdasan orang dewasa terjadi saat anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir usia 20-an. Pendidikan karakter saat ini cocok dimulai dari rumah, yang merupakan setting utama bagi perkembangan karakter anak, yang selanjutnya diperluas di sekolah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Revitalisasi pendidikan karakter terus diupayakan. Program Profil Pelajar Pancasila merupakan sebagai salah satu rencana dan tujuan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023–2024, menurut Mendikbud Bapak. Nadiem Makarim. Tujuan pembinaan kepribadian terencana adalah untuk membentuk kepribadian siswa menjadi pelajar Pancasila. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai visi dan misi. Profil Pelajar Pancasila memuat nilai-nilai Pancasila dengan Enam dimensi utama: Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebhinneka Global, Gotong Royong,

---

<sup>2</sup> Raudlatul Ulum and Ngijo Karangploso, 'Activities, Charactr Development.', 2 (2020).

<sup>3</sup> Renanda Citra Dewi, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Program Ekstrakurikuler Di MIN 2 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020', September, 2020.

Kemandirian, dan Kritis mewujudkan pelajar Indonesia yang bertindak sesuai dengan nilai Pancasila dan kreatif.<sup>4</sup>

Profil pelajar Pancasila mengidealkan generasi bangsa Indonesia yang mampu menghayati, memahami, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Sebagaimana diketahui, Pancasila merupakan dasar Negara dan pandangan filsafat bangsa, yang tercermin dalam sila-sila yang terkandung di dalamnya.<sup>6</sup> Budaya satuan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan program-program untuk membangun profil siswa Pancasila semuanya berkontribusi pada pengembangan profil ini sehari-hari dan praktiknya di setiap siswa. Enam profil pelajar Pancasila yang dimaksud yaitu: a) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, b) berkebinekaan global, c) bergotong-royong, d) mandiri, e) bernalar kritis, f) kreatif. Keenam profil tersebut saling terkait dan menguatkan serta dapat terwujud secara utuh jika dikembangkan secara bersamaan.<sup>7</sup>

Profil mahasiswa Pancasila digunakan untuk menjawab pertanyaan besar: "Kompetensi apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia?" Kompetensi tersebut meliputi kompetensi, budi pekerti dan perilaku yang

---

<sup>4</sup> Dwitya Sobat Ady Dharma Galih Istiningsih1, 'Jurnal Kebudayaan', 16 (2021).

<sup>5</sup> Nur Khosiah, 'Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas – Probolinggo', *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6.1 (2020), 84–100 <<https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3818>>.

<sup>6</sup> M. Fuad Fahrudin Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 'Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Mi Nurul Ulum Karakter Bojonegoro', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.8.5.2017 (2022), 2003–5.

<sup>7</sup> Ayka Aziz and Uswatun Hasanah, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*, *Journal of Education and Learning Sciences*, 2022, II <<https://doi.org/10.56404/jels.v2i2.19>>.

sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Makarim, 2022).<sup>8</sup> Dari pernyataan diatas perlu adanya upaya untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai ciri budaya bangsa dan adanya budaya lokal yang ditanamkan kepada siswa di sekolah akan memperkuat jati diri bangsa. Salah satu upaya penanaman nilai karakter selain mengimplementasikan melalui kegiatan belajar mengajar ada juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya mengutamakan minat dan keterampilan siswa di bidang non akademik, tetapi juga berpengaruh positif terhadap karakter siswa. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memperoleh kepercayaan diri, keterampilan sosial, keterampilan kerja tim, dan rasa tanggung jawab dalam kelompok. Siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh di kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>9</sup> Salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka yang pada saat ini menjadi ekstra wajib di berbagai sekolah karena tujuan kegiatan kepramukaan selaras dengan tujuan pendidikan karakter .<sup>10</sup> Dalam kegiatan pramuka dapat membentuk sikap kedisiplinan, kemandirian, dan mengamalkan nilai-nilai pancasila dan pengembangan nilai-nilai Pendidikan Pancasila yang tercermin pada 6 dimensi profil pelajar pancasila.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Lu'luun Nafisah and others, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sd Kemala Bhayangkari 1 Surabaya', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 272–84 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.3043>>.

<sup>9</sup> Dewi.

<sup>10</sup> Eki Dwi Larasati, 'Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (2017), 384.

<sup>11</sup> Nurdin Nurdin, Jahada Jahada, and Laode Anhusadar, 'Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2021), 952–59 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>>.

Sebuah sekolah dasar negeri bernama SD Negeri Kalicilik terletak di Desa Kalicilik, Rt.01 Rw.01 Kecamatan Sukosewu, Kabupaten Bojonegoro. Sekolah ini menggunakan kurikulum K-13 revisi untuk kelas 2,3,5,6 dan Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4 yang dirancang oleh pemerintah. Pihak sekolah telah melakukan beberapa upaya untuk memaksimalkan kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar (KBM), misalnya dengan rutin membekali siswa dengan kegiatan kepramukaan yang dapat membantu mengembangkan akhlak siswa. Pramuka sekolah ini secara konsisten mencapai tujuan yang bermanfaat. Inilah salah satu strategi yang membantu masyarakat menginternalisasikan prinsip-prinsip moral yang sesuai dengan karakter siswa sesuai dengan tertuang dalam Pancasila.<sup>12</sup>

Kenyataannya, wali kelas III, pembina pramuka, dan hasil wawancara dengan koordinator pramuka menunjukkan bahwa kegiatan pramuka dapat dan memang berhasil untuk semakin menanamkan cita-cita yang terkandung dalam profil siswa Pancasila. Kelompok depan mengadakan kegiatan berkemah hampir setiap tahun melalui berbagai kegiatan yang dilakukan bersama, seperti kegiatan pelatihan reguler, yang dilakukan seminggu sekali pada hari Sabtu pukul 14.30–16.30 WIB selama sekitar dua jam.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti di SD Negeri Kalicilik untuk mengetahui bagaimana proses internalisasi projek penguatan profil pelajar pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka, dengan

---

<sup>12</sup> Eki Dwi Larasati.

judul “Internalisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Ektrakurikuler Pramuka Di SD Negeri Kalicilik .”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana proses terjadinya internalisasi projek penguatan profil pelajar Pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Kalicilik Sukosewu ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi projek penguatan profil pelajar Pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Kalicilik Sukosewu ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penyelidikan ini ditentukan oleh bagaimana masalah itu dirumuskan pada bagian sebelumnya.

1. Menjelaskan bagaimana internalisasi proyek agar siswa Pancasila di SD Negeri Kalicilik Sukosewu memiliki profil yang lebih kuat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Menguraikan faktor-faktor yang membantu dan menghambat siswa dalam menginternalisasi gagasan Pancasila untuk meningkatkan profil mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Kalicilik Sukosewu.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dua manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konseptual atau Teoritis

Temuan teoretis diharapkan dapat diterbitkan sebagai literatur baru dan berkontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana profil siswa

Pancasila dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Kalicilik Sukosewu.

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memperluas pengetahuan peneliti tentang pendidikan dan memungkinkan mereka untuk menginternalisasi proyek-proyek untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila, sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam mengedit naskah akademik dan sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan profil mahasiswa Pancasila, penelitian ini dimaksudkan untuk membantu instruktur dengan mendidik mereka tentang proyek internalisasi.

c. Bagi Perguruan Tinggi (Universitas Nadhlatul Ulama 'Sunan Giri)

Dipercaya bahwa temuan penelitian ini akan memajukan pemahaman ilmiah dan menjadi sumber yang berguna bagi peneliti mendatang.

2. Manfaat Praktis

Bagi lembaga dan tempat penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan.



## E. DEFINISI OPERASIONAL

Beberapa definisi kata digunakan untuk menggambarkan definisi istilah sebagai berikut:

### 1. Internalisasi

Suatu proses penanaman perilaku penyatuan dan penggabungan sikap, dan nilai manusia melalui proses penghayatan, pendalaman, dan pembelajaran secara mendalam melalui pembinaan dan bimbingan.

### 2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkomitmen dan mampu bertindak sesuai dengan cita-cita Pancasila. Karakter dan keterampilan yang dikembangkan setiap siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, dan pembelajaran ekstrakurikuler membentuk profil pelajar Pancasila.

### 3. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka merupakan wadah yang disediakan oleh bidang pendidikan bagi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitasnya, yang dapat digunakan sebagai alat untuk menilai bakat siswa. Dengan demikian, proses penanaman karakter pada diri seseorang berupa nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, nalar kritis, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, cinta tanah air, toleransi, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab inilah yang dimaksud dengan internalisasi proyek

penguatan profil siswa Pancasila dalam ekstrakurikuler Pramuka.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, hal ini tercapai.

#### F. ORISINALITAS PENELITIAN

NO	NAMA PENELITI, TAHUN, JUDUL PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Nur Khosiah, 2020, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas– Probolinggo <sup>13</sup>	Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila yaitu dengan melalui kegiatan pembelajaran agama, mata pelajaran Pkn dan mata pelajaran yang lainnya yaitu dengan mengajarkan dan menanamkan sila-sila pancasila dan pengimplementasiannya dalam kegiatan di sekolah baik dalam kelas maupun di luar kelas.	Membahas tentang Nilai Pancasila	Tidak membahas ekstrakurikuler pramuka
2.	Ayka Aziz & Uswatun Hasanah, 2022, Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Di	Hasil penelitian menunjukkan: 1) Nilai-nilai Islam yang diterapkan antara lain: kebersihan dan kesucian jiwa, ketakwaan, akhlak, 2) Implementasi pendidikan karakter berbasis Islami nilai-	Membahas tentang profil pelajar pancasila dan pendidikan karakter	Tidak membahas ekstrakurikuler pramuka

<sup>13</sup> Khosiah.

	Madrasah Ibtidaiyah <sup>14</sup>	<p>nilai ditekankan pada pembiasaan, seperti: berbicara dalam bahasa Jawa krama inggil, memanggil guru ustaz/ustazah, bersalaman, belajar Al Quran dengan metode Yanbu'a, hafalan Kaifa Tusholli, hafalan doa, tahfiz, baca buku Ngudi Susilo, shalat Duha dan Zuhur berjamaah;</p> <p>3) Profil mahasiswa Pancasila diwujudkan oleh: ubudiah kegiatan, memberikan pemahaman keagamaan, keteladanan, arahan, serta pembiasaan dan pembinaan sesuai dengan "profil pelajar pancasila" masing-masing.</p>		
3.	Renanda Citra Dewi, 2020, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Program Ekstrakurikuler Di Min 2 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 <sup>15</sup>	<p>Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui program ekstrakurikuler pramuka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui kegiatan upacara, latihan rutin, permainan/ outbond dan perlombaan.</p>	Membahas tentang internalisasi nilai karakter melalui ekstrakurikuler pramuka	Tidak membahas profil pelajar pancasila

<sup>14</sup> Aziz and Hasanah, II.

<sup>15</sup> Dewi.

		Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui program ekstrakurikuler hadrah dilakukan dengan cara pembina memberikan pelajaran atau ibrah dari sebuah kisah-kisah Nabi di sela-sela latihan agar siswa dapat mengambil hikmah lalu mentauladani.		
4.	Lutvi Ayu Wulandari, 2023, Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023 <sup>16</sup>	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDS Islam Ulul Albab Tahun 2022/2023 melalui beberapa langkah yaitu membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, menentukan dimensi, tema dan alokasi waktu, menyusun modul projek. 2) pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDS Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023	Membahasa Profil Pelajar Pancasila dan 6 dimensi secara jelas.	Tidak membahas ekstrakurikuler pramuka.

<sup>16</sup>Wulandari Lutvi Ayu, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023', 2023.

		<p>berdasarkan hasil temuan dan pembahasan ternyata sintaks yang dilakukan yaitu persiapan sumber belajar, membentuk kelompok, pengenalan atau menjelaskan proyek, bayangkan atau menggali permasalahan di lingkungan sekitar, tahap lakukan atau aksi nyata, dan terahir yaitu bagikan. 3) evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDS Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023 yaitu mengevaluasi proses selama pelaksanaan proyek.</p>		
--	--	--	--	--

## G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang merupakan penjabaran secara luas dan akan menjadi fokus perdebatan selama penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Kerangka penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan semuanya tercakup dalam pendahuluan bab ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini dijelaskan landasan teori yang meliputi pengertian ekstrakurikuler pramuka, tujuan pendidikan kepramukaan, pengertian pendidikan karakter, pentingnya pendidikan karakter, dan pengertian profil pelajar pancasila.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV LAPORAN PENELITIAN Pada bab ini disajikan temuan peneliti antara lain profil SD Negeri Kalicilik, bagaimana nilai-nilai profil siswa Pancasila ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Bab ini juga mencakup analisis data dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP: Pada bab ini, hasil penelitian dirangkum beserta rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.



UNUGIRI